

**CORRELATION BETWEEN AGILITY AND SPEED WITH
DRIBBLING ABILITY SSB PATRIOT MUDA
KUOK ATLET**

Zulfahri Hardi¹, Dr. Zainur, M.Pd², Ardiah Juita, S.Pd, M.Pd³

E-Mail : Zulfahrihardi@gmail.com, dr.zainurunri@gmail.com, ardiah.juita@yahoo.com

No. Handphone: 082172284396

*Health and Recreation Physical Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The problem in this the research saw that there were still irregularities when dribbling the ball, that is the ball is easily captured by opponents, the ball is always out of control on mastery, too hard to break through the opponents defense, while the training provided by the coach has been maximal. The purpose of this research is to find out whether there is a connection between agility and speed with the ability of ball ability in SSB Patriot Muda Kuok Atlet. The population in this research were 18 football atlet from SSB Patriot Muda Kuok. The sampling technique is saturated sampling, which is a sampling technique if all members of the population are used as samples. Then the sample in this research was set at 18 people. The instrument in this research was agility using the dodging run test, speed with a 50 meter run and the results of dribbling ability. Based on the results of the research that described in the previous chapter, then conclusions can be taken as follows: There is a correlation between agility and dribbling ability, where r_{tab} at significant level $\alpha (0.05) = 0.482$ means $r_{count} (0.504) > r_{tab} (0.482)$. There is a correlation between speed and dribbling ability, where r_{tab} at a significant level $\alpha (0.05) = 0.482$, means $r_{count} (0.607) > r_{tab} (0.482)$. There is a joint correlation between agility and speed with dribbling ability in the SSB Patriot Muda Kuok football team, where r_{tab} at a significant level $\alpha (0.05) = 0.482$, means $R_{hitung} (0.634) > r_{tab} (0.482)$.*

Key Words: *Correlation agility, speed, dribbling ability.*

HUBUNGAN KELINCAHAN DAN KECEPATAN DENGAN KEMAMPUAN *DRIBBLING* ATLET SSB PATRIOT MUDA KUOK

Muhammad Zulfahri Hardi¹, Dr. Zainur, M.Pd², Ardiah Juita, S.Pd, M.Pd³
E-Mail : Zulfahrihardi@gmail.com, dr.zainurunri@gmail.com, ardiah.juita@yahoo.com
No. Handphone: 082172284396

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah peneliti melihat masih ada kejanggalkan pada saat menggiring bola diantaranya yaitu, bola dengan mudah di rebut oleh lawan, bola selalu lepas kontrol pada penguasaan, terlalu sulitnya menerobos pertahanan lawan, sementara latihan yang di berikan oleh pelatih telah maksimal. Tujuan dalam penelitian ini adaah Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan kelincahan dan kecepatan dengan kemampuan keterampilan bola pada atlet SSB Patriot Muda Kuok. Populasi dalam penelitian ini adalah atlit sepakbola SSB Patriot Muda Kuok sebanyak 18 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 18 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah kelincahan dengan menggunakan tes dodging run, kecepatan dengan lari 50 meter dan hasil kemampuan dribbling. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan antara kelincahan dengan kemampuan *dribbling*, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,482$ berarti $r_{hitung} (0,504) > r_{tab} (0,482)$. Terdapat hubungan antara kecepatan dengan kemampuan *dribbling*, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,482$, berarti $r_{hitung} (0,607) > r_{tab} (0,482)$. Terdapat hubungan secara bersama-sama antara kelincahan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* pada team sepakbola SSB Patriot Muda Kuok, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,482$, berarti $R_{hitung} (0,634) > r_{tab} (0,482)$.

Kata Kunci: Hubungan Kelincahan, Kecepatan, Kemampuan *Dribbling*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bentuk kegiatan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kesegaran jasmani. Selain untuk membentuk watak, perilaku, kepribadian, disiplin dan sportifitas, olahraga juga dapat meningkatkan kemampuan daya fikir serta perkembangan prestasi optimal. Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya manusia yang diarahkan pada pembentukan kepribadian, serta sportifitas yang tinggi, dan dikembangkan pada peningkatan kualitas prestasi. Olahraga tidak hanya sekedar untuk mencapai kesegaran jasmani dan rohani. Olahraga juga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan dan perlombaan dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi yang optimal.

Selanjutnya di perlukan juga kelincahan, Ismaryati (2008: 41) menyatakan kelincahan adalah kemampuan untuk merubah arah dan posisi tubuh atau bagian bagiannya secara tepat dan cepat. Kelincahan merupakan salah satu syarat yang harus di miliki oleh seorang pemain sepak bola yang baik. Dalam bermain sepakbola setiap pemain di tuntut mampu bergerak dengan cepat kesegala arah agar dapat melewati lawan. Kelincahan juga bisa di artikan sebagai suatu ketangkasan dalam melakukan gerakan yang relatif singkat, dengan dengan kata lain kelincahan (agelitas) kemampuan untuk merubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan posisi tubuh, serta sadar akan posisi tubuh. Salah satu bentuknya adalah ketika pemain sedang mengiring bola, pemain di tuntut untuk memiliki kelincahan sehingga bola tersebut tidak dapat di rebut ataupun pemain dapat melewati lawan. Sajoto (1995: 9), menyatakan bahwa kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah posisi di area tertentu, seseorang yang mampu mengubah satu posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi yang baik, dan kelincahan yang baik.

Di dalam mengiring bola kecepatan juga tidak terpisahkan di dalam permainan sepakbola. Karna apabila sesorang pemain memiliki kelincahan dan kecepatan yang bagus, makan saat menggring bola seorang pemain tersebut bisa melewati dan menjaga bola dari serangan lawan. Seperti yang di katakan Sajoto: (1995: 9) kecepatan (speed) merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkisinambungan dalam bentuk yang sama dan dalam waktu yang sesingkat singkatnya.

Mengiring bola juga sangat di perlukan, Menurut Luxbacher (2004:39) menyatakan bahwa teknik dasar dalam permainan sepakbola menggiring bola juga sangat di butuhkan dala upaya kita untuk melakukan penekanan ke area lawan, menguasai bola dan melakukan penyerangan kedaerah area lawan untuk memasukan bola ke gawang lawan untuk kemenangan tim. Seperti halnya di katakan Luxbacher (2012: 47) menyatakan bahwa pengiringan bola yang berlebihan tidak akan menghasilkan apapun, jangan lakukan dribble untuk mengalahkan lawan pada sepertiga daerah pertahanan di dekat gawang anda sendiri. Jika bola lepas di daerah tersebut, lawan dengan mudah dapat mencetak gol. Namun kita dapat menggunakan keuntungan dari keterampilan dribble di sepertiga daerah penyerangan di dekat gawang lawan. Jika berhasil mengalahkan lawan anda mungkin berkesempatan untuk menciptakan gol.

Sepak bola adalah salah satu permainan yang membutuhkan kelincahan, kecepatan dan kemampuan mengiring bola dengan baik, karna dalam memainkan olahraga ini bermain dengan menggunakan bola di mana bola tersebut nantinya akan di mainkan dan di pindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain, jika tidak adanya kelincahan, kecepatan dalam mengiring bola dengan baik, maka bola tersebut tidak akan bergerak dan berpindah. Harsono (2001:22) mengatakan bentuk-bentuk latihan yang

mengharuskan untuk orang bergerak dengan cepat dan merubah arah dengan lincah, dalam melakukan aktivitas tersebut juga tidak boleh kehilangan keseimbangan dan harus pula sadar akan posisi tubuhnya, manuver-manuver tersebut sering di lakukan dalam banyak cabang olahraga, terutama dalam sepakbola.

Dalam setiap permainan sepakbola setiap pemain harus bisa menggiring bola dengan baik dan benar agar dapat menguasai bola dengan baik pada setiap langkah dan usahakan bola tetap dalam penguasaan kawan dan berusaha agar bola tidak di rebut oleh lawan. Selanjutnya bola di bawah kedaerah lawan dengan cara menggiring bola serta memiliki kelincahan dan kecepatan yang maksimal dalam menekan kedaerah lawan untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak banyaknya dengan tujuan untuk memenangkan tim. Menggiring dalam bermain sepakbola di maksudkan untuk menyelamatkan bola apabila bola tidak bisa di oper kekawan satu tim dengan segera.

Berdasarkan pengamatan dan obsevasi peneliti di lapangan sepakbola atlet SSB Patriot Muda Kuok, terdapat bebrapa permasalahan dalam observasi tersebut, diantaranya pada saat sesi latihan, saat melakukan uji coba dan event pertandingan terakhir, peneliti melihat masih ada kejanggalan pada saat menggiring bola diantaranya yaitu, bola dengan mudah di rebut oleh lawan, bola selalu lepas kontrol pada penguasaan, terlalu sulitnya menerobos pertahanan lawan, sementara latihan yang di berikan oleh pelatih telah maksimal. Adapun di duga sedikitnya elemen kondisi fisik yang berhubungan dengan menggiring bola yaitu kelincahan dan kecepatan dalam menggiring bola dalam permainan sepakbola. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “ Hubungan Kelincahan dan kecepatan dengan Kemampuan dribbling Pada atlet SSB Patriot Muda Kuok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SSB Patriot Muda Kuok. Jalan M. Yamin SH. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2018. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan melihat hubungan kelincahan dan kecepatan terhadap kemampuan dribbling. Adapaun variabel bebas adalah kelincahan dan kecepatan, variabel terikat adalah menggiring (*dribbling*) bola pada atlet SSB Patriot Muda Kuok. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka penelitian korelasi (*correlation research*) yaitu penelitian korelasi untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. (Arikunto, 2006 : 270).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data dari atlet SSB Patriot Muda Kuok yang termasuk kedalam Tim sepakbola dengan melakukan tes kelincahan, tes kecepatan dan menggiring bola (*dribbling*). Setelah data diperoleh melalui tes yang telah dilakukan maka data perlu dianalisis. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan data yang dilakukan dengan uji *Liliefours* dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Urutkan data sampel dari yang terendah ke yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

2. Tentukan nilai Z dari tiap-tiap data itu dengan rumus
3. Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel normal baku, dan disebut dengan $f = (z)$
4. Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z, dan disebut dengan $S(z)$
5. Tentukan nilai *Liliefours* dengan lambang L_o . Nilai dari $L_o = f(z) \cdot S(z)$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari tabel *Liliefours*
6. Apabila $L_{o_{maks}} < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. (Zulfan Ritonga, 2007:63)

Untuk menentukan besar kecilnya hubungan antara *kelincahan* (X_1) dan kecepatan (X_2) dengan menggiring bola (*dribbling*) (Y) tersebut perlu dilakukan analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (Zulfan Ritonga, 2007:104) dan korelasi ganda ($R_{yx_1x_2}$) (Sugiyono, 2012:191) dengan rumus :

1. Rumus korelasi *product moment* (Zulfan Ritonga, 2007:104):

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Untuk mengetahui data tersebut berhubungan atau tidak maka perlu dilakukan perbandingan r hitung dengan r tabel. Dengan ketentuan: “apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h < r_t$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka H_a diterima (Sugiyono, 2012:187).

2. Rumus korelasi ganda ($R_{yx_1x_2}$) (Sugiyono, 2012:191)

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

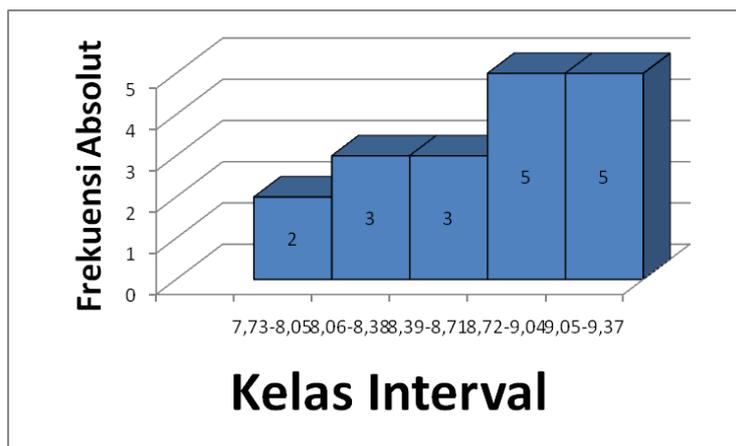
Kelincahan

Pengukuran kelincahan dilakukan dengan tes *dodging run* terhadap 18 orang sampel, didapat skor tercepat 7,73 detik, skor terlambat 9,35 detik, rata-rata (mean) 8,66 detik, simpangan baku (standar deviasi) 0,503, dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel kelincahan (X_1)

| No | Kelas interval | Frekuensi absolute (Fa) | Frekuensi relative (Fr) |
|----|----------------|-------------------------|-------------------------|
| 1 | 7,73-8,05 | 2 | 11,11 |
| 2 | 8,06-8,38 | 3 | 16,66 |
| 3 | 8,39-8,71 | 3 | 16,66 |
| 4 | 8,72-9,04 | 5 | 27,78 |
| 5 | 9,05-9,37 | 5 | 27,78 |
| | | 18 | 100% |

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 18 sampel, ternyata ada 2 orang sampel (11,11%) memiliki hasil kelincahan dengan rentangan nilai 7,73-8,05 dengan kategori sedang, kemudian ada 3 orang sampel (16,66%) memiliki hasil kelincahan dengan rentangan nilai 8,06-8,38 dengan kategori sedang, selanjutnya ada 3 orang sampel (16,66%) memiliki hasil kelincahan dengan rentangan nilai 8,39-8,71 dengan kategori kurang, sedangkan 5 orang sampel (27,78%) memiliki hasil kelincahan dengan rentangan nilai 8,72-9,04 dengan kategori kurang, dan 5 orang sampel (27,78%) memiliki hasil kelincahan dengan rentangan nilai 9,05-9,37 dengan kategori kurang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram:



Gambar 1. Histogram Kelincahan

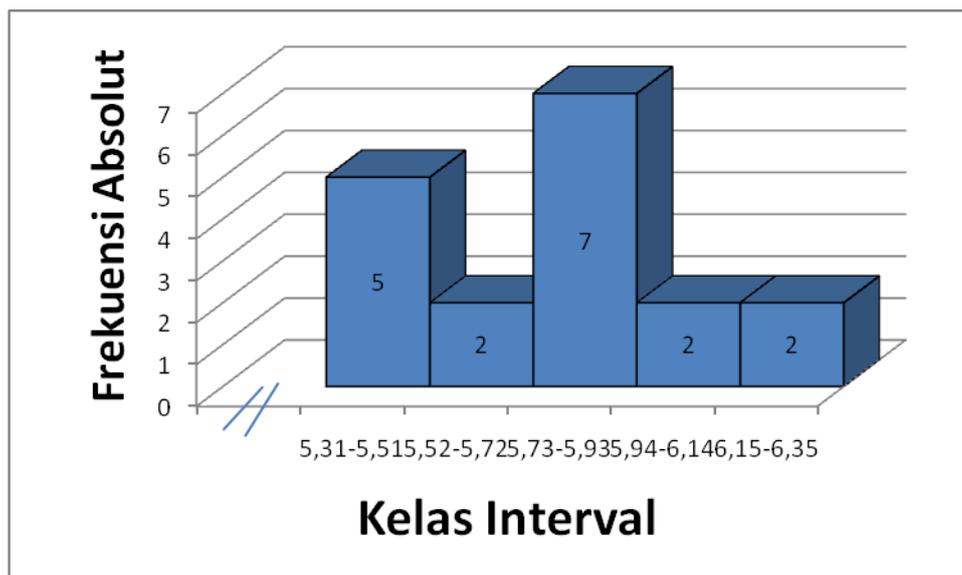
Kecepatan

Pengukuran kecepatan dilakukan dengan tes lari sprint terhadap 18 orang sampel, didapat skor tercepat 5,31 detik, skor terlambat 6,30 detik, rata-rata (mean) 5,75 detik, simpangan baku (standar deviasi) 0,288, dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2 . Distribusi Frekuensi Variabel Kecepatan (X_2)

| No | Kelas interval | Frekuensi absolute (Fa) | Frekuensi relative (Fr) |
|----|----------------|-------------------------|-------------------------|
| 1 | 5,31-5,51 | 5 | 27,78 |
| 2 | 5,52-5,72 | 2 | 11,11 |
| 3 | 5,73-5,93 | 7 | 38,89 |
| 4 | 5,94-6,14 | 2 | 11,11 |
| 5 | 6,15-6,35 | 2 | 11,11 |
| | | 18 | 100% |

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 18 sampel, ternyata 5 orang sampel (27,78%) memiliki hasil kecepatan dengan rentangan nilai 5,31-5,51 dengan kategori baik sekali, kemudian 2 orang sampel (11,11%) memiliki hasil kecepatan dengan rentangan nilai 5,52-5,72 dengan kategori baik sekali, selanjutnya 7 orang sampel (38,89%) memiliki hasil kecepatan dengan rentangan 5,73-5,93 dengan kategori baik sekali, sedangkan 2 orang sampel (11,11%) memiliki hasil kecepatan dengan rentangan nilai 5,94-6,14 dengan kategori baik sekali, dan 2 orang sampel (11,11%) memiliki hasil kecepatan dengan rentangan nilai 6,15-6,35 baik sekali, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram :



Gambar 2 . Histogram kecepatan

1. Kemampuan *dribbling*

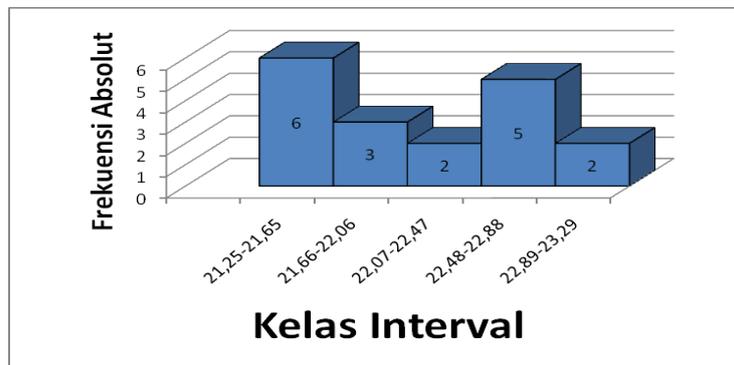
Pengukuran kemampuan *dribbling* dilakukan dengan menggunakan stop watch terhadap 18 orang sampel, didapat skor tercepat 11,25 detik, skor terlambat 13,27 detik, rata-rata (mean) 12,13 detik, simpangan baku (standar deviasi) 0,636, dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan *dribbling* (Y)

| No | Kelas interval | Frekuensi absolute (Fa) | Frekuensi relative (Fr) |
|----|----------------|-------------------------|-------------------------|
| 1 | 21,25-21,65 | 6 | 33,33 |
| 2 | 21,66-22,06 | 3 | 16,66 |
| 3 | 22,07-22,47 | 2 | 11,11 |
| 4 | 22,48-22,88 | 5 | 27,78 |
| 5 | 22,89-23,29 | 2 | 11,11 |
| | | 18 | 100% |

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 18 sampel, ternyata 6 orang sampel (33,33%) memiliki hasil kemampuan *dribbling* dengan rentangan nilai 21,25-21,65 dengan kategori kurang, kemudian 3 orang sampel (16,66%) memiliki hasil kemampuan *dribbling* dengan rentangan nilai 21,66-22,06 dengan kategori kurang, selanjtnya 2 orang sampel (11,11%) memiliki hasil kemampuan *dribbling* dengan rentangan nilai 22,07-22,47 kurang sekali, sedangkan 5 orang sampel (27,78%) memiliki hasil kemampuan *dribbling* dengan rentangan nilai 22,48-22,88 dengan kategori kurang sekali, dan 2 orang sampel (11,11%) memiliki hasil kemampuan

dribbling dengan rentangan nilai 22,89-23,29 dengan kategori kurang sekali, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 3 . Histogram Kemampuan *Dribbling*

Pengujian Persyaratan Analisis

2. Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas data dilakukan dengan uji lilliefors. Hasil analisis uji normalitas masing-masing variabel di sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini, dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4. Uji normalitas data dengan uji lilliefors

| No | Variabel | Lo | Lt | Keterangan |
|----|------------------|--------|-------|------------|
| 1 | Kelincahan | 0,1951 | 0,200 | Normal |
| 2 | kecepatan | 0,1127 | 0,200 | Normal |
| 3 | <i>Dribbling</i> | 0,1492 | 0,200 | Normal |

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil Lo variabel kemampuan *dribbling*, kelincahan dan kecepatan lebih kecil dari Lt, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Perhitungan Koefisien Korelasi Sederhana

Hasil perhitungan koefisien korelasi sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

- Hasil hitung koefisien korelasi nilai X_1 terhadap Y adalah 0,504
- Hasil hitung koefisien korelasi nilai X_2 terhadap Y adalah -0.607

B. Pengujian Hipotesis

1. Penguji Hipotesis Satu

Pengujian hipotesis pertama yaitu terdapat hubungan antara kelincahan dengan hasil kemampuan *dribbling*. Berdasarkan analisis dilakukan, maka didapat rata-rata kemampuan *dribbling* sebesar 22,13 detik, dengan simpangan baku 0,636. Untuk skor rata-rata kelincahan didapat 8,66 detik dengan simpangan baku 0,503. Dari keterangan di atas diperoleh analisis korelasi antara kelincahan dan kemampuan *dribbling*, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,482$ berarti $r_{\text{hitung}} (0,504) > r_{\text{tab}} (0,482)$, artinya hipotesis diterima dan terdapat hubungan yang berarti antara kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* pada team SSB Patriot Muda Kuok. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 . Analisis Korelasi Antara Kelincahan Dengan Kemampuan *Dribbling* (X_1 - Y)

| dk (N-1) | r_{hitung} | r_{tabel} $\alpha = 0.05$ | Kesimpulan |
|----------|---------------------|---------------------------------------|-------------|
| 17 | 0,504 | 0,482 | Ha diterima |

Ket: dk = derajat kebebasan

Hasil analisis korelasi menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan *dribbling* pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

2. Penguji Hipotesis Dua

Pengujian hipotesis pertama yaitu terdapat hubungan antara kelincahan dengan hasil kemampuan *dribbling*. Berdasarkan analisis dilakukan, maka didapat rata-rata kemampuan *dribbling* 22,13 detik dengan simpangan baku 0,636. Untuk skor rata-rata kecepatan didapat 5,75 detik dengan simpangan baku 0,288. Dari keterangan di atas diperoleh analisis korelasi antara kecepatan dan kemampuan *dribbling*, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,482$ berarti $r_{\text{hitung}} (0,607) > r_{\text{tab}} (0,482)$, artinya hipotesis diterima dan terdapat hubungan yang berarti antara terhadap kemampuan *dribbling* pada team SSB Patriot Muda Kuok. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 . Analisis Korelasi Antara Kecepatan Dengan Kemampuan *Dribbling* (X_2 - Y)

| dk (N-1) | r_{hitung} | r_{tabel} $\alpha = 0.05$ | Kesimpulan |
|----------|---------------------|---------------------------------------|-------------|
| 17 | 0,607 | 0,482 | Ha diterima |

Ket: dk = derajat kebebasan

Hasil analisis korelasi menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan dengan kemampuan *dribbling* pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

3. Penguji Hipotesis Tiga

Pengujian hipotesis tiga yaitu terdapat hubungan antara kelincahan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling*. Berdasarkan analisis dilakukan, maka diperoleh analisis korelasi antara kelincahan dan kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis korelasi antara kelincahan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* ($X_1, X_2 - Y$)

| dk (N-1) | R_{hitung} | R_{table} $\alpha = 0.05$ | Kesimpulan |
|----------|--------------|--------------------------------|-------------|
| 17 | 0.634 | 0,482 | Ha diterima |

Ket: dk = derajat kebebasan

Hasil analisis korelasi menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kelincuhan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

D. Pembahasan

Dari analisis korelasi antara kelincuhan dan kemampuan *dribbling*, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,482$ berarti $r_{\text{hitung}} (0,504) > r_{\text{tab}} (0,482)$, artinya hipotesis diterima dan terdapat hubungan yang berarti antara kelincuhan terhadap kemampuan *dribbling* pada team SSB Patriot Muda Kuok

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah data di analisis dari kemampuan atlet, jelas lah bahwa dengan memperbaiki kemampuan kondisi fisik seperti kelincuhan maka secara tidak langsung juga akan menambah kemampuan *dribbling* atlet. Hal ini terbukti dari hubungan yang diberikan oleh kelincuhan untuk menunjang kemampuan menggiring. Walaupun masih banyak faktor penentu untuk meningkatkan kemampuan *dribbling*.

Tidak jauh berbeda dengan kelincuhan, kecepatan juga mempengaruhi kemampuan *dribbling* atlet. Berdasarkan hasil analisis dari data yang terkumpul, juga menyatakan bahwa terdapat hubungan, artinya peningkatan yang terjadi dari *dribbling* atlet salah satunya dipengaruhi oleh kecepatan atlet.

Beberapa faktor yang sangat menentukan kemampuan *dribbling* bola yaitu kecepatan, daya tahan, kelincuhan, kelentukan, koordinasi gerak, mental siswa, program latihan, sarana prasarana. Diduga faktor yang paling mempengaruhi kemampuan *dribbling* adalah kelincuhan dan kelentukan. Dari hasil analisis yang sudah ditemukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kelincuhan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* pada team sepakbola SSB Patriot Muda Kuok. Tingkat kelincuhan dan kecepatan yang dimiliki atlet tentu akan lebih baik apabila tidak mengabaikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan *dribbling*.

Hal ini terlihat dari analisis korelasi ganda bahwa terdapat hubungan secara bersama-sama antara kelincuhan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* pada team sepakbola SSB Patriot Muda Kuok, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,482$, berarti $r_{\text{hitung}} (0,634) > r_{\text{tab}} (0,482)$. Artinya semua yang dapat meningkatkan kemampuan *dribbling*, seperti kelincuhan dan kecepatan. Akan tetapi peneliti hanya menghubungkan ke dua bentuk kondisi fisik itu saja. Sebenarnya masih banyak yang dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* seperti kelentukan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan antara kelincuhan dengan kemampuan *dribbling*, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,482$ berarti $r_{\text{hitung}} (0,504) > r_{\text{tab}} (0,482)$. Terdapat hubungan antara kecepatan dengan kemampuan *dribbling*, dimana r_{tab} pada taraf signifikan $\alpha (0,05) = 0,482$, berarti $r_{\text{hitung}} (0,607) > r_{\text{tab}}$

(0,482). Terdapat hubungan secara bersama-sama antara kelincuhan dan kecepatan dengan kemampuan *dribbling* pada team sepakbola SSB Patriot Muda Kuok, dimana r_{tab} pada taraf signifikan α (0,05) = 0,482, berarti R_{hitung} (0,634) > r_{tab} (0,482).

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada:

1. Pelatih/guru dapat memperhatikan kelincuhan dan kecepatan untuk menghasilkan kemampuan *dribbling* yang baik bagi pada team sepakbola SMP 18 Pekanbaru.
2. Pelatih/guru dapat mengarahkan latihan yang dapat mempengaruhi kemampuan *dribbling*.
3. Atlet/siswa agar dapat memperhatikan dan menerapkan latihan kelincuhan dan kecepatan untuk menunjang kemampuan *dribbling*.
4. Bagi para peneliti disarankan untuk dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan *dribbling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danny mielke 2007,*dasar dasar sepakbola*,jakarta, pakar raya
- Eric c. Batty 2011, *buku latihan metode sepak bola*,bandung, CV. Pionir Jaya
- Feri kurniawan 2012, *buku pintar pengetahuan olahraga*,jakarta timur, penerbit laskar aksara
- Ginjar 2012, *buku serba tahu dunia olahraga*, surabaya, penerbit dava publishing
- Greg gatz. 1999, *complete conditioning for soccer*,united kingdom,human kinetics
- Ismaryati,2008, *tes dan pengukuran olahraga*, Surakarta (jawa tengah)- lembaga pengembangan pendidikan (LPP)
- Millius Ma'u, S.H. &J. Santoso.2014,*teknik dasar bermain sepak bola*, yogyakarta peerbit cakrawala